

ABSTRAK

Aang Zaenunazib, Makna Jilbab Dikalangan Mahasiswi Jurusan Administrasi Publik Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Pemakaian jilbab di lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung menjadi sebuah kewajiban bagi kalangan mahasiswinya, terutama pada mahasiswi jurusan Administrasi Publik angkatan 2015 UIN Bandung. Namun, kewajiban berjilbab bagi mahasiswi UIN Bandung mempunyai kebaikan dan keburukan atau mengikat mahasiswi pada situasi yang agak sulit. Karena tidak semua mahasiswi UIN itu berlatar belakang dari pondok pesantren dan lingkungan yang religius. Tetapi karena kampus UIN Bandung berlabel Islam, maka mewajibkan mereka untuk menggunakan jilbab. Yang menarik disini adalah adanya mahasiswi ketika dikampus menggunakan jilbab namun ketika di luar kampus mereka tidak menggunakan jilbab. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pandangan, perasaan, pemahaman dan pengalaman mistis mahasiswi jurusan administrasi publik angkatan 2015 UIN Bandung ketika tidak menggunakan jilbab.

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif, karena peneliti mencoba menggambarkan objek peneliti apa adanya. Penelitian ini menghasilkan data yang diperoleh dari objek penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam kepada mahasiswi jurusan Administrasi Publik angkatan 2015. Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh William James tentang pengalaman keagamaan dari buku yang berjudul *The Varieties Of Religious Experience*.

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswi jurusan Administrasi Publik angkatan 2015 menggunakan jilbab ketika di kampus dan acara keagamaan. Pertama, latar belakang yang paling berpengaruh pada mahasiswi ketika tidak memakai jilbab adalah lingkungan. Kedua, Mahasiswi memiliki cara berfikir tersendiri dalam melakukan ajaran agamanya sebagai perempuan muslim, berprilaku sesuai dengan norma merupakan salah satu sudut pandang menjadi orang baik menurut mereka. Ketiga, Penggunaan jilbab dipahami oleh mahasiswi bukan lagi dalam arti sempit atau kain untuk menutupi kepala sampai leher, makna jilbab dipahami sebagai sebuah pakaian penutup anggota tubuhnya dan mahasiswi merasakan kenyamanan ketika tidak menggunakan jilbab. Keempat, sebagian mahasiswi mengalami pengalaman seperitual sedang berupaya meneguhkan hatinya untuk menggunakan jilbab, bukan hanya atas dasar sebuah aturan kelembagaan melainkan bentuk jati diri untuk taat pada ajaran agama.

Kata Kunci: Makna Jilbab, Mahasiswi, Pengalaman Keagamaan